

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kompleksitas operasi perusahaan, laba/rugi perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* di Malaysia dan Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel sekunder dari www.idx.co.id dari Indonesia sedangkan www.bursamalaysia.com di Malaysia. sampel penelitian didapat dengan menggunakan metode purposive sampling. Jumlah data dari penelitian ini ialah sebanyak 124 data perusahaan sektor keuangan selama satu tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sebanyak 27 perusahaan bursa Malaysia. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini ialah SPSS 16. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji analisis deskriptif, uji normalitas, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan pengujian terhadap hipotesis penelitian dan pembahasan hasil, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompleksitas operasi perusahaan merupakan perusahaan memiliki anak perusahaan atau tidak, semakin banyak anak perusahaan akan mengakibatkan *audit report lag* semakin lama. Variabel kompleksitas operasi perusahaan di Malaysia dan Indonesia tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki anak perusahaan atau tidak pelaporan akan tetap memakan waktu untuk

diperiksa karena tingkat kompleks perusahaan di Malaysia dan Indonesia berbeda-beda.

2. Perusahaan yang mengalami laba akan melaporkan keuangan auditan sedini mungkin karena mendapat *good news* sedangkan yang mengalami rugi akan menunda pelaporan keuangannya karena mendapat *bad news*. Variabel laba/rugi di Malaysia dan Indonesia tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal itu berarti meskipun perusahaan mengalami laba atau rugi auditor independen akan membutuhkan waktu untuk menyatakan perusahaan mengalami rugi atau laba sehingga akan membutuhkan peran manajemen untuk tidak terjadi *audit report lag* yang lama.
3. Semakin lama perusahaan *listing* di Bursa Efek akan memiliki tingkat operasional yang semakin rumit, hal ini akan membuat pelaporan keuangan semakin lama karena auditor akan memerlukan waktu yang cukup lama untuk memeriksa perusahaan tersebut. Ternyata variabel umur perusahaan di Malaysia berpengaruh terhadap *audit report lag* karena perusahaan yang lama *listing* cenderung akan membuka cabang-cabang di dalam maupun diluar negeri, tingkat kerumitan ini akan membuat *audit report lag* menjadi lama.
4. Perusahaan yang lama *listing* akan memiliki kerumitan dalam transaksi dan akan membuat pelaporan keuangan semakin lama. Namun, Umur perusahaan di Indonesia tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lama berdiri akan memiliki pengalaman yang lama dalam penyampaian pelaporan keuangan sehingga

tidak terjadi *audit report lag* yang terlalu lama meskipun tingkat kompleksitas perusahaan tinggi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berusaha untuk melakukan penelitian ini sebaik mungkin, tetapi masih ada keterbatasan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode 2 tahun sehingga kurang untuk melihat fenomena yang terjadi di perusahaan Malaysia dan Indonesia.
2. Variabel yang digunakan kurang mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* di Malaysia dan Indonesia.
3. Tidak menggunakan uji beda dengan menggunakan R-square untuk memperjelas kondisi *audit report lag* di Malaysia dan Indonesia.

5.3 Saran

Saran yang diberikan saat ini untuk melakukan penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Perlu ditambahkannya periode waktu penelitian untuk melihat fenomena secara jelas di perusahaan yang mengalami *audit report lag*. Hal itu karena dalam perhitungan untuk mencari *audit report lag* didapat dari hasil regresi, sehingga jika periode penelitian lebih tinggi dari dua tahun dapat menghasilkan nilai yang baik. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan delapan tahun periode penelitian untuk menghasilkan data yang baik untuk diteliti.
2. Perlu ditambahkan variabel yang memungkinkan dapat melihat *audit report lag* secara jelas.

3. Menggunakan uji beda untuk melihat perbedaan antara Negara Malaysia dengan Indonesia penyebab terjadinya *audit report lag* yang bisa merugikan perusahaan terkait.



DAFTAR RUJUKAN

- Anthony dan Govindarajan. 2005. Management Control System, Edisi 11, penerjemah: F.X. Kurniawan Tjakrawala, dan Krista. Penerbit Salemba Empat, Buku 2, Jakarta.
- Astuti, S., & Kusharyanti, K. (2013). Analysis Of The Role Of Internal Auditors'function Towards The Length Of Audit Delay. *Journal Of Economics, Business, And Accountancy/ Ventura*, 16(3), 515-526.
- Angruningrum, S., & Wirakusuma, M. G. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(2), 251-270.
- Agency Theory.
<http://teorionline.net/agency-theory/>, diakses 29 Maret 2016
- Che-Ahmad, Ayoib dan Shamharir Abidin. 2008. Audit Delay of Listed Companies: A Case of Malaysia. *International Business Research*. 1(4): 32-39.
- Frildawati, Devi. 2009. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hajiha, Z., & Rafiee, A. (2011). The Impact of Internal Audit Function Quality on Audit Delays. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 10(3), 389-397.
- Indah Setyorini. 2008. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lamanya Penyelesaian Audit (*Audit Delay*) pada Perusahaan Publik di Indonesia. Skripsi Sarjana diterbitkan. Universitas Brawijaya Malang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta:Salemba Empat.
- IBK. Bhayangkara. 2008. Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

- Kartika, A. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 16(01).
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, 2002. Akuntansi Intermediete, Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kesepuluh, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Lianto, N., & Kusuma, B. H. (2010). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit report lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(2), 97-106.
- Onwuchekwa, J. C. (2013). An examination of the audit report lag of companies quoted in the Nigeria stock exchange. *International Journal of Business and Social Research*, 3(9), 8-16.
- Puspitasari, E., & Sari, A. N. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit delay) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 9(1), 31-42.
- Pertumbuhan Ekonomi Malaysia 2013 Susut 4.7 Persen. Sindonews.com. <http://ekbis.sindonews.com/read/835126/35/pertumbuhan-ekonomi-malaysia-2013-susut-4-7-1392204761>, diakses 19 Maret 2016
- Rachmawati, Sistya. 2008. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap *Audit report lag* dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.10. No.1. Mei. Hlm 1-10.
- Richard E. Baker, Theodore E. Christensen, dan David M. Cottrell. 2015. *Advabced Financial Accounting vol. 2,2E*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Saputri, O. D., & Yuyetta, E. N. A. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi Edisi Ketiga*. Yogyakarta. Penerbit BPFY Yogyakarta.
- Susanto, Agus. Tahun 2013 Ekonomi Indonesia 5.78 Persen. Kompas.com. <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2014/02/05/1221161/Tahun.2013.Ekonomi.Indonesia.Hanya.5.78.Persen> , diakses 1 Mei 2016.

Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010). Jurnal Fakultas Ekonomi Budi Luhur (Vol.1 No.2 Oktober 2012). Universitas Budi Luhur.

